PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

NAMA : HARDIANSYAH

NIM: 15622059

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2020

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKA DIVIDENSEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

NAMA : HARDIANSYAH

NIM: 15622059

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG

2020

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Diajukan Kepada:

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : HARDIANSYAH

NIM: 15622059

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

Menyetujui:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Hendy Satria, S.E.,M.Ak.	**Juhli Edi S, SE.,MM.Ak.CA.CFrA**
NIDN: 1015069101/Letkor	NIDN: 1007057305

Mengetahu,
Ketua program studi

Hendy Satria, S.E.,M.Ak.
NIDN:1015069101/Letkor

Skripsi Berjudul

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Yang dipersiapkan oleh :

NAMA : HARDIANSYAH

NIM: 15622059

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Desember 2020 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitan Komisi Ujian

Ketua,

Hendy Satria, S.E.,M.Ak
NIDN: 1015069101/Letkor

Sekretaris,

Nurfitri Zulaika,S.E.,M.Ak.,CA
NIDN: 1028117701/Asisten Ahli

Anggota,

Rachmad Chartady, S.E.,M.Ak
NIDN: 1021039101/Asisten Ahli

Tanjungpinang, desember 2020
Sekolah tinggi ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjumgpinang

Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA
NIDN: 1029127801 / Letkor

PERNYATAAN

	:	Hadiansyah
NIM	:	15622059
Tahun Angkatan	:	2015
Indeks Prestasi Kumulatif	:	3,13
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Desember 2020

Penyusun

(Hardiansyah)

NIM : 15622059

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada ALLAH SWT.

Taburan cinta dan kasih sayangMu telah memberikanku kekuatan, membekaliku ilmu dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada Kedua Orangtuaku Ibu wati dan Bapak safrizal Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada Ibu dan Bapak yang telah memberikanku kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Bapak yang tak pernah henti selalu mendo'akanku dan selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terimakasih untuk kakaku septiwiani yang telah menyayangi dan memberiku semangat untuk maju.

MOTTO

Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang
(imam syafii)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."
(QS. Al-Insyirah: 6-8)

"Bukan kecerdasan Anda, melainkan sikap Andalah yang akan mengangkat Anda dalam kehidupan."
(Rasulullah SAW)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama ALLAH SWT yang maha pengasih lagi maha penyanyang, saya panjatkan puja dan puji syukur atasnya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya serta shalawat dan salam selalau tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya kepada penulis, juga orang tua penulis yang senantiasa mendoakan untuk kelancaran dan kemudahaan sehingga penulis mampus menyelesaikan skripsi dengan judul **‘’ Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Modereting* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019’’.** Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembanguan.

Terlepas dari semua proses dalam penyusunan skripsi ini mendapat banyak bantuan , dorongan dan bimbingan baik secara moril dan materi, seta saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Charly marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang
3. Ibu Sri Kurnia, SE.,Ak.M.Si.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, MM,. selaku Plt. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak. Selaku Plt. Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang dan selaku pembimbing I yang telah membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Juhli Edi S, SE.,MM.Ak.CA.CFrA selaku dosen pembimbing II yang telah mem membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Orangtua tercinta Bapak Safrizal dan Ibu Wati yang telah mendoakan, memberikan dukugan dan nasehat yang tak pernah lelah selama menjalani perkulihan hingga penulisan skripsi ini selesai.
9. Kakakku tersayang, Septiwiani yang selalu memberikan dukungan dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tingggi Ilmu Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkulihan.
11. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan banyak dukungan.
12. Fauzanadi dan Roza ryantika yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga kos lembah dingin dan keluarga mahasiswa subi yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Sahabatku, Sendy Megaputri, Ruhmi Yanti, Eriska Putri, Rusi Dinar Dianti, dan Nia Daniati , yang selalu menjadi pemicu bagi saya untuk terus berjuang segera menyelesaikan skripsi ini dan yang tak terlupakan selalu memberikan kepercayaan diri, dukungan, pembelajaran dan kekompakkan selama proses bimbingan.
15. Sahabat-sahabatku kelas Akuntansi pagi 2 angkatan 2015 yang telah memberikan kesan, persahabatan dan saling membantu satu sama lain selama proses perkulihan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembanguna.
16. Semua pihak yang telah membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan banyuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi jauh dari kata sempurna yang masih benyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh, karena itu penulisan mengaharapkan saran yang dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangunan kesempurnaan hasil karya penelitian ini, serta dapat berguna bagi pembaca.

Tanjungpinang,November 2020

Penulis,

Hardiansyah

NIM. 15622059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN MOTTO
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Batasan Masalah 9
1.4 Tujuan Penelitian 9
1.5 Kegunaan Penelitian 10
1.5.1 Kegunaan Ilmiah 10
1.5.2 Kegunaan Praktis 10
1.6 Sistematika Penulisan 10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Akuntansi 12
2.1.1 Pengertian Akuntansi 12
2.2 Profitabilitas 13

2.2.1 Pengertian Profitabilitas 13
2.2.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas 15
2.2.3 Jenis-jenis rasio profitabilitas 17
2.3 Kebijakan dividen 19
2.3.1 Pengertian dividen 19
2.3.2 Pengertian kebijakan dividen 20
2.3.3 Macam-macam Kebiajakn Dividen……22
2.3.4 Teori Kebijakan Dividen……..24
2.4 Nilai Perusahaan 25
2.4.1 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan 27
2.4.2Pengukuran Nilai Perusahaan……..…….……..28
2.5 Pengaruh Varibel Bebas terhadap Varibel Terikat 31
2.6 Kerangka Pemikiran 33
2.7 Hipotesis Penelitian 33
2.8 Penelitian Terdahulu 34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN 38
3.1 Jenis Penelitian 38
3.2 Jenis Data 38
3.3 Teknik Pengumpulan Data 39
3.4 Populasi dan Sampel 40
3.4.1 Populasi 40
3.4.2 Sampel 42
3.5 Definisi Operasional Variabel 45
3.6 Teknik Pengolahan Data 47
3.7 Teknik Analisis Data 48

3.7.1 Uji Asumsi Klasik 48
3.7.1.1 Uji Normalitas 49
3.7.1.2 Uji Multikolenieritas 49
3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas 49
3.7.1.4 Uji Autokorelasi 50
3.7.2 Uji Hipotesis 50
3.7.2.1 Uji t *Moderating* 50
3.7.2.1 Uji Deteminasi (R^2) 50
3.7.2.2 Uji Parsial (Uji t) 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
4.1 Hasil Penelitian 52
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 52
4.1.2. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia 52
4.2 Uji Asumsi Klasik 54
4.3 Uji t Modereting 61
4.3.1 Uji Persial (Uji T) 63
4.3.2 Koefisiensi Determinasi(R^2) 64
4.3 Hasil dan Pembahasan 66
BAB V PENUTUP 69
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Saran 70
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Gambaran profitabilitas,kebijakan dividen dan nilai perusahan 6
Tabel 3.1 Populasi 40
Tabel 3.2 Sampel 44
Tabel 3.1 Definisi Operasional variabel 46
Tabel 4.1 Hasil Uji Normlalitas 55
Tabel 4.2 Hasil Multikoloneritas 58
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi 60
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Modereting 62
Tabel 4.5 Hasil Uji T 63
Tabel 4.6 Hasil Uji T 64

.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1Kerangka Pemikiran 33
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot 56
Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram 57
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas 59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan 2019

Lampiran 2 Hasil Olahan Data

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Plagiarisme

Lampiran 4 Biodata Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL *MODERETING* (STUDI KASUS DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESI PERIODE2017-2019)

Hardiansyah. 15622059. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. dian.ntn9@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *modereting* (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis kuantitaif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 yang telah diaudit dan dipublikasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor industry barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 sebanyak 40 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja peusahaan dimana terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhinya yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan kebijakan dividen sebagai *Variabel Modereting*, hal ini terbukti dari hasil uji t analisis modereting dimana nilai t hitung 3,680 > t tabel 2,03011 dan nilai signifikansi 0,015 < 0,05 yang berarti Kebijakan Dividen merupakan variabel *moderating* dalam hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen*

Referensi : 15 buku (2010-2016) + 20 Jurnal

Dosen Pembimbing I : Hendy Satria, SE.,M.Ak.CA

Dosen Pembimbing II : Juhli Edi S, SE.,MM.Ak.CA.CFrA

ABSTRAK

EFFECT OF PROFITABILITY ON COMPANY VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS A MODERETING VARIABLES (CASE STUDY IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE INDUSTRY OF GOODS AND CONSUMPTION IN THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR 2017-2019)

Hardiansyah. 15622059. Accounting. Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. dian.ntn9@gmail.com

This study aims to determine the profitability of firm value with dividend policy as a moderating variable (Case Study on the Indonesia Stock Exchange). This study uses a descriptive method using quantitative analysis. The data used is secondary data in the form of audited and published financial statements of manufacturing companies 2017-2019. The population in this study is the goods and consumption industry sector listed on the IDX in 2017-2019 as many as 40 companies. The sample selection used purposive sampling in order to obtain 12 companies.

Firm value is the company's performance as reflected by the price that is formed by the demand and supply of capital, which reflects the public's assessment of the company's performance where there are several factors that can influence it, namely profitability and dividend policy.

Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of profitability on the firm value of dividend policy as a Modereting Variable. This is evident from the results of the moderating analysis t test where the t value is 3.680> t table 2.03011 and a significance value of 0.015 <0.05, which means that dividend policy is a moderating variable in the relationship between Profitability and Firm Value.

Keywords: Profitability, Company Value and Dividend Policy
Reference: 15 books (2010-2016) + 20 journals
Supervisor I: Hendy Satria, SE., M.Ak.CA
Supervisor II: Juhli Edi S, SE., MM.Ak.CA.CFrA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan manufaktur cukup pesat, hal ini dapat terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode ke periodenya semakin bertambah, sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya akan menguntungkan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Selain itu dapat dikatakan bahwa persaingan industri manufaktur menjadi semakin ketat karena banyaknya produk impor yang dengan mudahnya masuk ke pasar Indonesia dan menjadi alternatif pilihan para konsumen di Indonesia serta semakin maraknya produk-produk ilegal yang menjadi hambatan bagi perusahaan di industri manufaktur untuk menguasai pasar. Daya saing produk manufaktur semakin melemah. Di dalam negeri, produk manufaktur seperti elektronika rumah tangga kalah bersaing dengan produk impor, apalagi diperburuk dengan banyaknya produk ilegal. Di pasar internasional, produk tekstil dan produk kayu yang masih menjadi primadona ekspor kalah bersaing dengan produk dari Cina dan negara ASEAN lainnya. (sumber: fiskal.depkeu.go.id).

Industri manufaktur itu sendiri adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih

dekat kepada pemakai akhir (sumber: sulut.bps.go.id). Persaingan industri manufaktur menuntut perusahaan untuk dapat lebih berkompetitif agar tidak terjebak dalam kemerosotan persaingan tersebut. Perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan.Kebijakan manajemen merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk dapat bersaing dan mampu menarik investor dalam menanamkan modal.

Saat ini banyak investor menanamkan modalnya untuk berinvestasi yang bertujuan memberikan keuntungan di masa mendatang, namun sebelum menanamkan modalnya, investor atau pemilik dana harus menganalisis perusahaan mana yang akan dipilih. Industri manufaktur merupakan industri yang sangat menarik bagi investor untuk menginvestasikan dananya, karena industri manufaktur merupakan sektor andalan pembangunan nasional yang terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. (sumber: bps.go.id).

Selain itu, investor yang menanamkan dananya ke dalam industri manufaktur memiliki jaminan atas dana yang diinvestasikannya yang terdapat dalam aktiva perusahaan yang akan digunakan untuk memproduksi sejumlah barang serta penggunaan aktiva sebagai jaminan untuk membayar kembali seluruh utang beserta bunganya. Namun pada kenyataannya investasi domestik di sektor

manufaktur menurun di tahun 2008 seiring dengan lonjakan harga minyak dunia sehingga banyak pengusaha yang menunda rencananya menanamkan modal hingga tahun mendatang.Investor lebih memilih menanamkan modalnya pada perusahaan yang sudah terlihat jelas selalu aman. Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Sofjan mengatakan bahwa investor memilih sektor yang paling menguntungkan.Oleh karena itu lagi-lagi sektor manufaktur sulit tumbuh. (sumber: Suara Pembaruan Daily).

Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.Memilih perusahaan yang baik dapat dilihat dari berbagai indikator, salah satunya yaitu nilai perusahaan.Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan.

Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, antara lain profitabilitas dan kebijakan dividen. Menurut Kasmir (2010) dalam (Sari, 2015)profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.Karena investor menginginkan laba yang stabil biasanya perusahaan yang besar memiliki laba yang stabil dibandingkan perusahaan yang kecil (Sulistiono, 2010) dalam (Gardner, 2016). Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan

diminati sahamnya oleh investor. Profitabilitas yang tinggi menunjukan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas merupakan rasio kinerja yang mengukur laba perusahaan, rasio ini sering digunakan sebagai indikator fundamental perusahaan.Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi perusahaan dan investor untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mengindikasikan bahwa manajer mengelola dana dan juga sumber dayanya dengan baik. Kinerja keuangan yang baik memberikan signal yang positif bagi investor, karena mencerminkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Terdapat beberapa rasio antara lain net profit margin (NPM), gross profit margin (GPM), return on assets (ROA), return on equity (ROE), earning per share (EPS).(Sari, 2015)

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin kecil laba yang ditahan, dan sebaliknya. Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham.(Mediasi & Sedana, 2015). Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan

kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham. Semakin besar laba maka dividen yang akan dibagikan kepada para investor juga banyak, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan pengembalian dividen yang besar oleh perusahaan maka akan memicu para investor luar agar memberikan dananya keperusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan akan menjadi naik dimata investor. Besarnya dividen tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan jika dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Kebijakan dividen suatu perusahaan dinilai oleh investor sebagai tolok ukur dalam memperoleh laba. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin besar pula dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini menjadi ketertarikan investor untuk melakukan investasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih yang besar dan terus meningkat karena mampu menambah nilai perusahaan.

Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak mampu bertahan dalam persaingan akan menyebabkan investasi turun sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Bhutta & Hasan, 2014). Fluktuasi harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor. Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan

diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).*Price to book value* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV menunjukan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia.Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham pun juga tidak ragu untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki kepada perusahaan tersebut. Dengan semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik.

Berikut ini tabel Gambaran Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di bursa efek indonesia.

Tabel 1.1

Gambaran Profitabilitas,Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2019

Tahun	**Profitabilitas (kali)**	**Kebijakan dividen (kali)**	**Nilai perusahaan (kali)**
2017	0,07	0,20	2,77
2018	0,05	0,13	2,27
2019	0,06	0,12	2,71

Rata-rata	**0,06**	**0,15**	**2,58**

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas (ROA) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Dimanatingkat profitabilitas yang semulanya berada pada angka 0,07 atau 7% mengalami penurunan sebesar 2% menjadi 5% di tahun 2018 meskipun kembali meningkat pada tahun 2019 akan tetapi angka peningkatan belum bisa menyamai tingkat profitabilitas pada tahun 2017 dimana pada tahun 2019 angka profitabilitas ditutup dengan nilai 0,06 atau 6%. Terjadinya fluktuasi profitabilitas yang cenderung menurun mengakibatkan terjadinya penurunan nilai perusahaan. Menurut pendapat Brigham dan Joel (2010:150), "jika rasio manajemen aset, manajemn hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan apabila kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan". Namun tingkat penurunan profitabilitas tidak sebanding dengan penurunan nilai perusahaan.

Lalu kebijakan deviden, dengan angka rasio 0,20 atau 20% pada tahun 2017 lalu mengalami penurunan hampir 50% dari 20% dengan menginjak angka sebesar 13% dan kembali mengalami penurunan sebesar 1% dengan ditutup oleh angka 12% pada tahun 2019. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hal ini tidak sejalan dengan pendapat Myron Gordon dan John Lintner dalam Sudana (2011:169) berdasarkan teori *birt in the hand*, "kebijakan dividen berpengaruh positif terhadapharga pasar saham. Artinya bahwa jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin

tinggi dan sebaliknya. Naik turunnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan, terutama pada profitabilitas dalam menghasilkan laba.

Alasan penulis mengambil objek penelitian pada perusahan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki peluang tumbuh berkembang yang besar.Hal ini disebabkan oleh besarnya permintaan pasar dalam sektor ekonomi sehingga dapat memacu pertumbuhan perekonomian yang cukup pesat.

Berdasarkan dari banyaknya penelitian-penelitian mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, memotivasi peneliti untuk meneliti kembali faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan menonjol dari peneltian terdahulu yaitu terletak pada objek variabel pemoderasinya yang digunakan. Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk meneliti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan judul**“ Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 ?
3. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan atas pembahasan yang akan ingin dilakukan, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus,sempurna, dan lebih mendalam. Maka dari itu peneliti mengambil fokus dalam penelitian ini adalah melihat kinerja keuangan menggunakan rasio Profitabilitas dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE), dan Nilai Perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai acuan. Dan juga peneliti mengambil fokus objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftardi BEI tahun 2017-2019 .

2. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengauh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumber referensi sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang membahas masalah yang sama.Terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan pengarug profitabilitas dan kebijakan dividen dalam mengukur nilai perusahaan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan sebagai acuan dalam menetapkan langkah selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan pada laporan ini secara garis besar terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab, antara lain yaitu:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang telaah pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Landasan teori dijadikan pedoman untuk menentukan metode penelitian yang dilakukan.

BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang kajian teori yang relavan dengan topic penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang dapat menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian.

BAB I :V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum mengenai objek penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian Akuntansi Menurut American Insitute of Certified Public Accounting (AICPA) menyatakan, bahwa akuntansi adalah sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Sedangkan menurut American Acounting Association (AAA) menyatakan, bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Pengertian Akuntansi menurut Hans Kartikahadi, Dkk. (2016) dalam(Ii & Teori, 2016) adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak – pihak yang membutuhkan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian hasil akhir dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan keadaaan aktual perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut (Harahap, 2011)akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan infromasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang dan modal dari suatu bisnis.

Sedangkan menurut(Effendy, 2014)akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan. Dari beberapa pengertian tentang akuntansi yang menurut para ahli dapat disimpukan bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan dalam pembuatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

2.2 Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan dimana suatau perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau *profit* yang jika dihubungkan dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitakan dengan kegiatan penjualan, aset atau modal (Prihadi & Toto, 2012).

Menurut Kasmir (2010) dalam (Mediasi & Sedana, 2015) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Susilawati (2012) dalam (Mediasi & Sedana, 2015) juga menjelaskan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatk.an laba melalui semua kemamp.uan dan sumber daya yang ada seperti kegiat.an penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya.

Menurut (Hery, 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, yaitu yang bersal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut (Sujarweni, 2017) rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunankan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan keuntungan yang disebandingkan dengan penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan meperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. (Fahmi & Irham, 2015) juga menyatakan

bahwa tingkat efektivitas manajemen dapat dinilai secara menyeluruh yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas yang diterima maka semakin baik pula perusahaan dapat menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan tersebut.

Dari beberapa penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* atau laba yang berasal dari kegiatan perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas yang didapat kan maka semakin baik kinerja perusahaan dimata para investor dan dapat memicu serta menarik para investor untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut.

2.2.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut (Hery, 2015)tujuan dari rasio profitabilitas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode berjalan.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumya.
3. Untuk menilai perkembangan lab dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar margin laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan besih.

6. Untuk mengukur margun laba opersional atas penjulan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjulan bersih.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan.
2. Mengetahui posisi kaba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui priduktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunankan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Manfaat lainnya.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2015) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesydah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang diinginkan baik modal sendiri.

7. Dan tujuan lainya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetagui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun sendiri.
6. Manfaat lainya.

2.2.3 Jenis- Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Fahmi & Irham, 2015) rasio profitabilitas secara umum terbagi atas 4 (empat), yaitu *net profit margin, gross profit margin, return on investment* (ROI), dan *return on equity*(ROE).

1. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

   Rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin*:

$$\textbf{Net Profit Margin} = \frac{\textbf{Laba Bersih setelah Pajak}}{\textbf{Pendapatan Penjualan bersih}}$$

2. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor) yaitu yang menggambarkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur

kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *gross profit margin*:

$$\textbf{\textit{Gross Profit Margin}} = \frac{\textbf{Pendapatan Penjualan} - \textbf{HPP}}{\textbf{Pendapatan Penjualan}}$$

3. *Return on Investment* (ROI), yaitu rasio yang menunjukan hasil dari jumlah aktiva yang biasanya digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen.

   Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Investment* (ROI):

$$\textbf{\textit{Return on Investment}} = \frac{(\textbf{Total Penjualan} - \textbf{Investasi})}{\textbf{Investasi}}$$

4. *Return on Equity* (ROE), juga disebut dengan laba atas ekuitas. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset.

   Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* (ROE):

$$\textbf{\textit{Return on Equity}} = \frac{\textbf{Laba Bersih setelah Pajak}}{\textbf{Modal pemegang saham}}$$

Biasanya jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

a. Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*)

$$\textbf{Hasil Pengembalian Atas Ekuitas} = \frac{\textbf{Laba Bersih}}{\textbf{Total Ekuitas}}$$

b. Hasil pengembalian atas asset (*Return on Assets*)

$$\textbf{Hasil Pengembalian Atas Asset} = \frac{\textbf{Laba bersih}}{\textbf{Total Asset}}$$

c. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\textbf{Margin Laba Kotor} = \frac{\textbf{Laba Kotor}}{\textbf{Penjualan Bersih}}$$

d. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\textbf{Margin Laba Bersih} = \frac{\textbf{Laba Bersih}}{\textbf{Penjualan Bersih}}$$

e. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

$$\textbf{Margin Laba Operasi} = \frac{\textbf{Laba Operasional}}{\textbf{Penjualan Bersih}}$$

2.3 Kebijakan Dividen

2.3.1 Pengertian Dividen

Dividen adalah keuntungan bersih setelah dikurangi pajak yang diberikan perusahaan penerbit saham kepada para pemegang saham. Cukup banyak investor dipasar modal yang melakukan investasi pada saham mengharapkan pembagian deviden dari perusahaan, khususnya bagi para investorjangka panjang. Namun para investor saham perlu mencermati terkait dengan pembagian deviden tersebut, karena pada dasarnya banyak emiten yang membagikan dividen relatif kecil dibandingkan dengan laba yang diperoleh perusahaan (Simatupang, 2010).

Menurut (Sutrisno, 2013)dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

Menurut (Hery, 2012) merupakan distribusi atas hasil kinerja operasinal perusahaan dalam bentuk kas, saham atau dalam bentuk lainnya kepada pemegang saham sebesar proporsi dari jumlah saham yang dimilikinya.

Menurut (Samryn, 2013) sebagai imbalan atas penggunaan dana dari para pemegang saham, perusahaan dapat membagikan sebagian labanya secara merata dan proposional kepada pemegang sahamnya. Pembagian keuntungan dengan cara ini disebut dividen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan bagian keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dari suatu perusahaan. Apabila keuntungan perusahaan tidak dibagikan kepada pemegang saham, dan diinvestasikan kembali dalam perusahaan disebut ”laba ditahan”.

2.3.2 Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut (Musthafa, 2017) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan yang datang. Dari kedua pendekatan tersebut berapa banyak keuntungan yang dubagi kepada pemegang saham, dan berapa banyak yang akan ditahan. Besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan dengan persentase yang disebut *“Devidend Payout Rasio”.*

Menurut (Harmono, 2015) kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.

Menurut (Mulyawan & Setia, 2015) kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang

saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan invstasi pada masa yang akan datang.

Menurut (Nidar & Rahman, 2015) kebijakan dividen merupakan kebijakan yang penting dalam keuangan perusahaan, dan tujuan perusahaan didirikan adalah agar perusahaan bisa tumbuh dan bertahan ditengah persaingan yang ketat, oleh karena itu perusahaan harus bisa mengelola hasil keuntungan perusahaan, apakah dibagikan dalam bentuk deviden atau ditahan.

Kebijakan deviden didalam penelitian ini diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) yaitu merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Semakin tinggi *dividend payout ratio,* akan menguntungkan bagi investor selaku pemegang saham, sebaliknya akan memperlemah internal finansial perusahaan (Musthafa, 2017).

$$\textit{(DPR)} = \frac{\textbf{\textit{Dividen per share}} \ (\textbf{DPS})}{\textbf{\textit{Earning Per Share}} \ (\textbf{EPS})}$$

2.3.3 Macam-Macam Kebijakan Dividen

Laba bersih yang dihasilkan perusahaan merupakan peningkatan harta pemegang saham atas modal yang disetorkan. Pendapatan perlembar saham diperoleh pemegang saham (*Earning Per Share*) akan berfluktuasi dari tahun ke tahun tergantung pada kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih. Pemegang saham membutuhkan dividen untuk keperluan kas dan disisi lain perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk mendukung pertumbuhan. Untuk

menentukan berapa besar laba bersih perlembar saham (DPS) yang didistribusikan kepada pemegang saham disebut sebagai keputusan kebijakan dividen.

Menurut(Sitanggang, 2013) kebijakan dividen dapat dibebankan menjadi 2 macam yaitu:

1. Kebijakan dividen stabil

   Adalah suatu kebijakan yang menetapkan yang menetapkan deviden per lembar saham (*dividend per share –DPS)* yang dibagikan kepada pemegang saham stabil untuk jangka waktu tertentu meskipun laba bersih perusahaan berfluktuatif. Pada tahun-tahun berikutnya besarnya DPS dapat ditingkatkan apabila perusahaan menganggap pertumbuhan laba relatif stabil untuk mendukung peningkatan DPS yang akan direncanakan.

2. Kebijakan dividen fluktuatif

   Adalah membiarkan nilai DPS berfluktuasi sesuai dengan kemampuan laba perusahaan. Apabila perusahaan memperoleh EPS yang tinggi maka, DPS akan tinggi dan sebaliknya apabila EPS rendah maka DPS akan rendah. Dalam kebijakan berfliktuasi, yaitu nilai DPS yang berfluktuasi dapat terjadi apabila perusahaan menerapkan kebijakan.

a. *Dividen pay out ratio* (DPR) yang konstan
b. DPS minimum = (plus)
c. Residual

Sedangkan, menurut (Mulyawan & Setia, 2015)ada beberapa bentuk kebijakan dividen sebagai berikut:

1. Kebijakan pemberian dividen stabil

   Kebijakan pemberian dividen yang stabil ini banyak dilakukan oleh perusahaan salah satunya dapat meningkatkan harga saham sebab dividen yang stabil dan dapat diprediksi dianggap mempunyai risiko yang kecil.

2. Kebijakan dividen yang meningkat

   Perusahaan akan membayar dividen kepada pemegang saham dengan jumlah yang selalu meningkat dengan pertumbuhan yang stabil.

3. Kebujakan dividen dengan rasio yang konstan

   Kebijakan ini memberikan dividen yang besarnya mengikuti besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

4. Kebijakan pemberian dividen dengan regular yang rendah ditambah ekstra.

   Dengan kebijakan ini, perusahaan menentukan jumlah pembayaran dividen perlembar, kemudian ditambahkan dengan ekstra dividen apabila keuntungannya mencapai jumlah tertentu.

2.3.4 Teori Kebijakan Dividen

Menurut (Nidar & Rahman, 2015) salah satu kebijakan perusahaan yang penting adalah kebijakan dividen, merupakan kebijakan yang penting karenaakan berpengaruh terhadap kebijakan lainnya, seperti kebijakan pembiayaan, dan kebijakan investasi. Tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh *profit,* dalam jangka panjang perusahaan dengan profit tersebut bisa bertahan atau *survive.* Oleh karena itu manajemen mempunyai 2 altenatif perlakuan terhadap *profit* atau penghasilan bersih sesudah pajak (EAT) perusahaan:

1. Dibagi kepada pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen

2. Diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan

Pada umumnya sebagai EAT (*Earning After Tax*) dibagi dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali. Artinya, manajemen harus membuat keputusan tentang besarnya EAT yang dibagikan sebagai dividen. Pembuatan keputusan tentang besarnya EAT yang dibagikan sebagai dividen ini disebut kebijakan dividen.

Menurut (Nidar & Rahman, 2015) terdapat tiga masalah uatama yang dibicarakan dalam kebijakan dividen :

1. Tentang besarnya DPR dari waktu ke waktu, secara rata-rata
2. Tentang keharusan DPR bertumbuh secara relatif stabil atau bervariasi menurut arus kas dan kebutuhan dana perusahaan
3. Tentang besarnya DPR yang harus ditetapkan saat ini

Masalah lainnya, masalah kebijakan dividen adalah suatau hal yang penting mempengaruhi nilai perusahaan. (Nidar & Rahman, 2015) ada berbagai pendapat atau teori tentang kebijakan dividen antara lain:

1. Teori dividen tidak relevan dari Modigliani dan Miller
2. Teori *the Bird In the Hand*
3. Teori perbedaan pajak
4. Teori *signaling hiphotesis*
5. Teori *clientele effect*

2.4 Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang saham, terwujud berupa upaya

peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar karena praktik tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan dibidang keuangan (Tika, Kartika, & dan Pratama, 2012)

Nilai merupakan suatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan suatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negative dalam artian merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi (Tika et al., 2012)

Menurut Ika dalam (Wijaya, 2015) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor atas suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan yang tinggi pula. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan konsep yang sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dimana hal tersebut merupakan tujuan utama perusahaan.

Menurut (Sartono, 2010), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manejemen yang menjalankan perusahaan itu.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut (Sudana & Made, 2011)), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (go public). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan itu adalah nilai pasar atas seluruh komponen keuangan suatu perusahaan apabila perusahaan dijual yang tergambar dalam harga saham perusahaan. Dengan kata lain nilai perusahaan dapat diartikan investor yang menilai perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan akan cenderung membeli saham perusahaan tersebut. Akibatnya permintaan saham yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat.Dengan demikian bahwa harga saham yang meningkat menunjukan investor memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan. Meningkatnya harga saham pemegang saham akan mendapatkan keuntungan melalui keuntungan modal (*capital gain*).

2.4.1 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan

Menurut (Sudana & Made, 2011) teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm).*Bagi perusahaan yang sudah go public, memaksimalkan nilai perusahaan sama juga

dengan memaksimalkan harga pasar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

a. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang.
b. Mempertimbangkan segala faktor risiko.
c. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi.
d. Memaksimalkan nilai perusahan tidak mengabaikan tanggung jawab social.

2.4.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut (sutrisno, 2012), mendefinisikan rasio penilaian adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham. Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan:

1. *Price to Earning Ratio* (PER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. Kegunaan *Price to Earning Ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh Earing per Sharenya (Laba

perlembar Saham).*Price Earing Ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *Earing per Share*.

Price Earing Ratio (PER) berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat menigkatkan nilai perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price Earing Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$\textit{Price Earing Ratio} = \frac{\textbf{Harga Saham}}{\textbf{Laba per Saham}}$$

a. *Dividend Yield*

Rasio ini untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan dividen yang mampu dihasilkan dari investasi pada saham.

Dividend yield dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Dividend Yield} = \frac{\textbf{Dividen per lembar Saham Tahunan}}{\textbf{Nilai Pasar per lembar Saham}}$$

b. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih setelah pajak yang dibayarkan perusahaan sebagai dividen kepada pemegang saham.Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan.

Nilai *Dividend Payout Ratio* dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\textbf{Dividen}}{\textbf{Laba Bersih}}$$

c. *Price Book Value* (PBV)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang dianggap akan terus tumbuh dan berkembang yang diharapkan tidak adanya terjadi likuidasi dimasa yang akan datang (going concern). Nilai buku saham mencerminkan nilai historis dari aset perusahaan. Jika perusahaan dikelola dengan baik dan beroperasi secara efisien maka akan dapat memiliki nilai pasar yang lebih tinggi daripada nilai buku asetnya.

Price Book Value menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan. Perusahaan yang berjalan baik pada umumnya akan memiliki nilai PBV diatas 1, yang berarti bahwa perolehan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya, begitu pula sebaliknya. Dan semakin tinggi PBV yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula return saham yang akan menyebabkan bertambahnya pendapatan perusahaan sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen.

Nilai dari *Price Book to Value* (PBV) diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\textbf{Harga per lembar Saham}}{\textbf{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan PBV (*Price Book Value*) sebagai indicator untuk melakukan pengukuran nilai perusahaan. Ada beberapa keunggulan dari PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar.PBV juga dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukan tanda mahal atau murahnya suatu saham.Dan *Price Book Value* juga digunakan untuk mengukur nilai suatu saham. Semakin tinggi PBV, maka semakin perolehan harga saham akan semakin meningkat.

2.5 Pengaruh Varibel Bebas terhadap Varibel Terikat

2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Bagi investor, dalam menilai efektivitas kinerja perushaan dapat dilihat dari tingkat *profit* yang diperoleh oleh perusahaan itu sendiri dari tahun ke tahun. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai suatu dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan pertimbangan untuk pertumbuhan laba yang akan datang bagi investor dan para pemangku kepentingan lainnya.

Menurut (Fahmi & Irham, 2015) menyatakan rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukan kesuksesan perusahaan didalam meraih keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas), karna investor tentunya mengharapkan dividen dan harga pasar dari sahamnya. Rasio ini mengukur kinerja manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam

hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka kemampuan menhasilkan perolehan keuntungan perusahaan akan dinilai semakin baik oleh para pemangku kepentingan.

Hubungan ini menunjukan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi-dimensi profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor dipasar modal, demikian halnya juga akan berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan melalui utang.

2.5.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dividen merupakan salah satu produk dari kebijkan dividen, merupakan jasa yang akan diterima oleh pemegang saham.Pemegang saham berharap memperolah dividen dari kepersertaan modal yang ditanamkan pada perusahaan.Sehingga tingginya dividen sangat diharapkan oleh pemegang saham. Pembagian deviden yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan odal pada perusahaan tersebut, karena berfikir bahwa earning yang diperoleh akan cepat mengembalikan modal yang ditanam pada suatu perusahaan tersebut. Maka dalam hal ini kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena dengan adanya pembagian dividen yang tinggi akan menunjukan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dan mengembalikan modal investor dan bisa meningkatkan nilai perusahaan (Suffah, Roviqotus, Riduwan, & Dan Akhmad, 2016)

2.5 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemiki

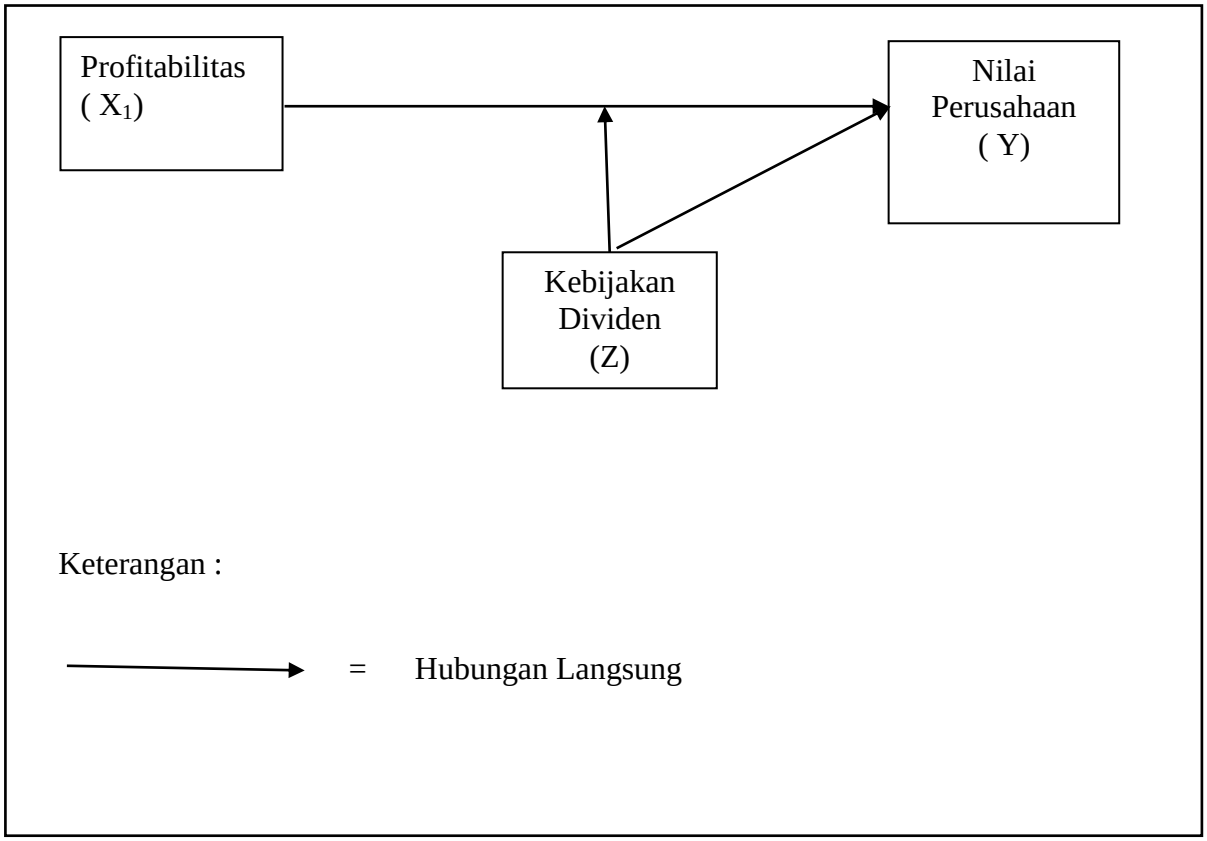

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Dikatakan sementara, karena jawaban yang dibagikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang *empiric*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H3 : Kebijakan dividen sebagai variabel modereting bepengaruh terhadap hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

(Rina tjandrakirana, 2014) dalam penelitiannya yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Hasil penelitian ini terbukti bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan dilihat dari nilai koefesien determinasi, rasio keuangan yang dipakai adalah ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. Akan tetapi, pengaruh yang ditimbulkan oleh kedua peran rasio ini memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI yaitu 13,5%.

(Prastuti & Sudiartha, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul "**Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur**". Hasil penelitiannya bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial variable stuktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-

2013. Untuk memecahkan masalah penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik, serta uji parsial (uji t). Pada pengujian secara parsial (uji t) dengan taraf nyata (α) = 5 persen, menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan kebijakan deviden mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Kontribusi ketiga variabel bebas tersebut terhadap variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh yaitu sebesar 0,879. Ini berarti bahwa 87,9 persen variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan

Alamsyah (2017) dalam penelitian yamg berjudul **"Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)".** Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpilan sebagai berikut: 1. Hanya profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa investor menilai profitabilitas yang dihasilkan perusahaan merupakan faktor paling utama didalam menentukan tingkat pengembalian (return) atau investasi yang ditanam. 2. Relevansi nilai informasi akuntansi, kesempaan investasi dan kebijakan dividen belum dapat menjadi variabel *moderating* didalam menunjang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan informasi profitbilitas yang terdapat pada laporan keuangan

dianggap dapat mewakili seluruh informasi yang dibutuhkan investor didalam mengukur tingkat pengembalian investasi.

(Kustini, 2013)dengan judul penelitian **"Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012".**Hasil penelitian menunjukan bahwa secara persial profitabilitas (ROE), kebijakan investasi (BVA), dan keputusan pendanaan (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh, 2019)dengan judul penelitian ***"The Effect Of Devidend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Setor Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period".*** Hasil penelitian menunjukan bahwa secara hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementaraprofitabilitas negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ulfah Setia Iswara, 2020) dengan judul penelitian ***"The Influence of Profitability and structure of ownership on company value with devidend policy as moderating varible"***. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh pada

kebijakan dividen. Profitabilitas perusahaan membuat perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham.Variabel profitabilitas dan kebijakan dividen terbukti berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan profit dan membagikan dividen mampu menambah nilai perusahaan.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menguraikan serta menggambarkan suatu kondisi permasalahan tertentu yang diuraikan secara bergantian untuk setiap variabel penelitian (Timotius, 2017). Sedangkan kuantitatif itu menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan juga melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk mrngembangkan dan hipotesis.

3.2 Jenis Data

Menurut (Sunyoto, 2013) data sekunder adalah data yang bersumber dari dari catatan yang ada di perusahaan dan dari sumber yang lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dari perusahaan sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

yaitu laporan tahunan perusahaan yang tercatat pada periode 2017-2019. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs ***www.idx.co.id*****,** untuk mendapatkan data profitabilitas, nilai perusahaan, dan kebijakan dividen.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Rumengan & Jemmy, 2010) pengumpulan data adalah aktivitas yang menggunakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen-dokumen seperti tulisan dan gambar yang berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yaitu ***www.idx.co.id*** untuk periode 2017-2019.

b. Studi pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penulisan yang dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori melalui bahan-bahan kepustakaan dan sejumlah literature baik itu berupa buku, tulisan-tulisan ilmiah, jurnal, laporan-laporan penelitian ilmiah maupun karya tulis lainnya tentang berbagai teori yang memiliki kaitan dengan topic dan variabel penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sumanto, 2014) populasi adalah kelompok dimana seseorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk ditarik dan dianalisis.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ditekankan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melampirkan laporan keuangan dari tahun 2017-2019. Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti, jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dari tahun 2017-2019 adalah sebanyak 40 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan tersebut:

Tabel 3.1 Populasi

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
2.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
3.	PT. Wilmar Cahaya Tbk.	CEKA
4.	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
5.	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA
6.	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
7.	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.	ICBP
8.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF

9.	PT.Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
10.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR
11.	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.	PSDN
12.	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	ROTI
13	PT. Sekar Bumi Tbk.	SKBM
14	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT
15	PT. Siantar Top Tbk.	STTP
16	PT. Ultrajaya Milk Industri And Trading Company Tbk.	ULTJ
17	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
18	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP
19	PT. Bentoel International Investoma Tbk.	RMBA
20	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM
21	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
22	PT. Indofarma Tbk.	INAF
23	PT. Kimia Farma Tbk.	KAEF
24	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
25	PT. Merck Indonesia Tbk.	MERK
26	PT. Pyridam Farma Tbk.	PYFA
27	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	SCPI
28	PT. Industri Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
29	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	SQBB
30	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC

31	PT. Akasha Wira International Tbk.	ADES
32	PT. Kino Indonesia Tbk.	KINO
33	PT. Martina Berto Tbk.	MBTO
34	PT. Mustika Ratu Tbk.	MRAT
35	PT. Mandom Indonesia Tbk.	TCID
36	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
37	PT. Chitose International Tbk.	CINT
38	PT. Kedaung Indah Can Tbk.	KICI
39	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk.	LMPI
40	PT. Integra Indocabinet Tbk.	WOOD

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Selanjutnya sampel, Menurut (Sumanto, 2014) berpendapat bahwa sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) yang merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada mana objek itu dipilih. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Teknik penelitian ini menggunakan *purposivesampling*, yaitu penarikan sampel sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pertimbangan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang tidak membagikan pembagian dividen selama periode 2017-2019.
4. Perusahaan yang mengalami profit atau laba secara berturut-turut selama periode 2017-2019.

Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi kriteria adalah berjumlah 23 sampel. Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

NO	KRETERIA	JUMLAH
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.	40
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2017-2019.	(9)
3	Perusahaan yang tidak membagikan pembagian dividen selama periode 2017-2019.	(10)
4	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun penelitian yaitu 2017-2019.	(9)
JUMLAH		12

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel yang diperoleh oleh peneliti pada tahun periode 2017-2019 adalah berjumlah 12 sampel. Perusahan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1	PT. Wilmar Cahaya Tbk.	CEKA
2	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.	ICBP
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
4	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	ROTI
5	PT. Ultrajaya Milk Industri And Trading Company Tbk.	ULTJ
6	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
7	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM
8	PT. Kimia Farma Tbk.	KAEF
9	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
10	PT. Industri Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
11	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC
12	PT. Mandom Indonesia Tbk.	TCID

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel penelitian

variabel penelitian merupakan suatu atribut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sesuai kebutuhan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderating.

1. Variabel dependen

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel dependen atau disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebit sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat , karna adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah nilai perusahaan.

2. Variabel independen

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel independen atau sering disebut sebagai variabel stimulasi, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas.

3. Variabel moderating

Menurut (Ghozali, 2013) variabel moderating adalah variabel yang bertindak sebagai variabel kedua, dimana dengan adanya variabel moderating ini akan memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	**Definisi**	**Pengukuran**

Profitabilitas (X_1)	Perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) melalui seluruh kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan dan sebagainya	$Return\ on\ Equity = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$
Kebijakan Dividen (Z)		*Devident Payout Rasio* $= \frac{\text{deviden per share(DPS)}}{\text{earning pe share(EPS)}}$
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai pasar atas seluruh komponen keuangan suatu perusahaan apabila perusahaan dijual yang tergambar dalam harga saham perusahaan.	*Price Book Value* $= \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah seterusnya yang dilakukan adalah mengolah data tersebut menjadi informasi yang bisa digunakan untuk tujuan penelitian (Agus & Riyanto, 2013) Ada 3 langkah-langkah untuk mengolah data:

a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data-data tentang laporan keuangan yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan data, keserasian dan keselarasan antara yang satu dengan yang lainnya, relevansi dan keseragaman baik satuan maupun kelompok.
b. *Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematika data laporan keuangan yang diperoleh dalam kerangka uraian yang telah direncanakan.
c. *Analizing*, yaitu tahapan analisis data tentang laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dalam proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi program *SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 21.0 for windows*. Adapun langkah-langkah metode analisis data yang dilakukan di antaranya adalah:

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukan hubungan yang signifikan dan representative. Ada lima pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk menguji apakah nilai residu yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi atau tidak, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis grafik, (*normal p-plot of regression standarized residual*) dan metode statistic (*kormology-smirnov*) untuk melakukan uji normalitas data penelitian (Suliyanto, 2011).

3.7.1.2 Uji Multikolenieritas

Menurut(Ghozali & Imam, 2013) multikolenieritas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas

lain. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya.

Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada tolerance value atau Variance Inflammatory Factor (VIF). Batas tolerance value adalah 0,10 atau nilai VIF adalah 10. Jika VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0.10, maka terjadi multikolinearitas tinggi antar variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika varian berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Pada penelitian ini menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot*. Jika pada scatter plot memiliki titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi adanya heteroskedastistas. Dan jika sebaliknya membentuk pola tertentu, maka terjadi heteroskedastistas (Ghozali & Imam, 2013).

3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Persamaaan regresi yang benar adalah hyang tidak memiliki masalah autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

korelasi yang terjadi antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya).

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 *Moderated Regression Analiysis*

Menurut (ghozali, 2013) *Moderated Regression Analiysis* (MRA) adalah metode yang mrnggunnakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variable moderasi.

Dalam uji MRA, antara satu variabel independen dan satu variable moderating maka harus dilakukan dua kali persamaan regresi. Regresi pertama dilakukan tanpa menambahkan variabel moderating. Sedamgkan regresi kedua dilakukan dengan menambahkan variabel moderating.

Kriteria untuk *Moderated Regression Analiysis* ini adalah:

Ho :Variabel Independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika t_hitung < t_tabel, atau - t_hitung > - t_tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak untuk $\alpha = 5\%$

Jika t_hitung > t_tabel, atau - t_hitung < - t_tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak untuk $\alpha = 5\%$

3.7.2.2 Uji Deteminasi (R^2)

Menurut (Ghozali & Imam, 2013) koefisien determinasi pada umumnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen.

3.7.2.3 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nitai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai thitung $\geq$ ttabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, & Riyanto. (2013). *Statistik Deskriptif* (Nuha Medika, Ed.). Yogyakarta.

Bhutta, N. ., & Hasan, A. (2014). *Impact Of Firm Specific Factors On Profitabilty Of Firms In Food Sector. Open Jurnal Of Accounting.*

Dasilas Et Al. Dan Ayuningtias. (2013). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderating. Management Analysis Journal*.

Effendy, R. (2014). *Pengertian Akuntansi: Apa Pengertian Akuntansi*. 15–49.

Fahmi, & Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab* (Alfabeta, Ed.). Bandung.

Ghozali, & Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS* (7th Ed.; Penerbit Universitas Diponogoro, Ed.). Semarang.

Harahap. (2011). *Akuntansi*. *13*(128), 234.

Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balancd Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis* (Bumi Aksara, Ed.). Jakarta.

Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Bumi Aksara, Ed.). Jakarta.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (CAPS, Ed.). Yogyakarta.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. JAKARTA: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (PT Raja Grafindo Persada, Ed.). 2015.

Kustini, I. A. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi,Keputusan Pendanaan,Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada*

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *8*, 1–21.

Mulyawan, & Setia. (2015). *Manajemen Keungan* (CV PUSTAKA SETIA, Ed.). Bandung.

Musthafa. (2017). *Manajemen Keungan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Nidar, & Rahman, S. (2015). *Manajemen Keuangan Peruahaan Modern* (1st Ed.; Pustaka Reka Cipta, Ed.). Bandung.

Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Manajemen*, *5*(3), 1–27.

Prihadi, & Toto. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Dan Valuasi* (PPM, Ed.). Jakarta.

Rina Tjandrakirana. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *12*(1), 1–16.

Rumengan, & Jemmy. (2010). *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*. Batam: UNIBA.

Samryn, L. M. (2013). *Akuntansi Manajemen : Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi* (P. M. Group, Ed.).

Sari, K. H. W. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia*.

Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (4th Ed.; BPFE, Ed.).

Yogyakarta.

Simatupang, M. (2010). *Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Dana Reksa* (Mitra Wacana Media, Ed.). Jakarta.

Sitanggang. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan* (1st Ed.; M. W. Media, Ed.). Jakarta.

Sondakh, R. (2019). *The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange* 2015-2018 Period. *Accountability*, *8*(2), 91. Https://Doi.Org/10.32400/Ja.24760.8.2.2019.91-101

Sudana, & Made, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Suffah, Roviqotus, Riduwan, & Dan Akhmad. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *5*(2), 1–17.

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekakatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, Ed.). Bandung.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, Cv.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keungan* (Pustaka Baru Press, Ed.). Yogyakarta.

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (1st Ed.; ANDI Yogyakarta, Ed.). Yogyakarta.

Sumanto. (2014). *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian* (CAPS, Ed.).

Yogyakarta.

Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (P. R. A. A. Ikapi, Ed.). Bandung.

Sutrisno. (2012b). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi* Jakarta.

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan* (9th Ed.; Ekonisis, Ed.). Yogyakarta.

Tika, Kartika, & Dan Pratama. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *14*(2), 118–127.

Timotius, K. H. (2017). *Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Pengembangan Pengetahuan* (A. Offset, Ed.). Yogyakarta.

Ulfah Setia Iswara, T. G. S. (2020). *The Influence Of Profitability And Structure Of Ownership On Company Value With Dividend Policy As An Intervening Variable*. *7*(February 2019), 1–13.

Wijaya, B. I. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). Jurnal Manajemen Unud*, *4*(2).

CURRICULUM VITAE

Nama	: Hardiansyah
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat / Tanggal Lahir	: Subi / 11 Mei 1997
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Email	: *dian.ntn9@gmail.com*
Alamat	: Jl. Wonosari
Riwayat Pendidikan	: - SD Negeri 002 Meliah
	- SMP Negeri 1 Subi
	- SMA Negeri 1 Subi
	- STIE Pembangunan Tanjungpinang